

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengajuan hipotesis terkait rumusan masalah yang mempertanyakan pengaruh dari penggunaan media pembelajaran congklak etnomatematika Sunda yang diterima berupa H_a , dimana hipotesis tersebut menyatakan adanya pengaruh yang signifikan ditandai dengan perolehan nilai signifikansi hasil uji *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen menggunakan uji t yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil sejumlah 0,000 dimana hasil tersebut berjumlah kurang dari taraf signifikan 0,05 artinya terdapat pengaruh dari sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan.

Sedangkan pengajuan hipotesis pada rumusan masalah kedua yang mempertanyakan perbedaan hasil belajar dari masing-masing kelas penelitian diperoleh jawaban penerimaan H_a dan penolakan H_0 dimana artinya hasil pembelajaran kedua kelas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dinyatakan dari hasil uji yang dilakukan terhadap hasil *posttest* kedua kelas yang memperoleh signifikan sejumlah 0,000 berarti $<0,05$, hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil pembelajaran dari peserta didik yang menggunakan media pembelajaran COETKAS dan tidak terhadap hasil kemampuan literasi matematik siswa di kelas VI.

Dari hasil *N-gain* yang telah diuji, kelas eksperimen termasuk dalam kategori efektivitas lebih tinggi senilai 65% daripada kelas kontrol yang menempati kategori efektivitas senilai 44%. Dimana dalam pembelajarannya kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Congklak Etnomatematika Sunda sedangkan kelas control tidak.

Berdasarkan analisis-analisis yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran Congklak Etnomatematika Sunda memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi matematik secara signifikan bagi siswa kelas VI di sekolah dasar, serta hasil belajar kemampuan literasi

matematik siswa cenderung lebih tinggi pada kelas yang menggunakan media pembelajaran Congklak Etnomatematika Sunda daripada yang tidak.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan sebuah eksperimen dimana perolehan hasilnya dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan saat sebuah media pembelajaran nantinya dapat diterapkan serta untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran ini digunakan dalam lingkup pembelajaran di sekolah agar memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran Congklak Etnomatematika Sunda memiliki pengaruh yang cukup efektif terhadap kemampuan literasi matematik siswa di kelas VI Sekolah Dasar. Pada akhirnya, hal tersebut berimplikasi pada optimalisasi kemampuan literasi matematik siswa dalam memecahkan sebuah persoalan. Kedepannya guru dapat mengembangkan media pembelajaran Congklak Etnomatematika Sunda menyesuaikan dengan kebutuhan aspek pengembangan kemampuan literasi matematik siswa agar proses pembelajaran dapat menghasilkan output yang lebih ideal dan hasil belajar yang lebih maksimal.

Diperoleh hasil yang signifikan kearah positif dari hasil uji nilai *posttest* peserta didik pada dua kelas yang diteliti, hal tersebut dapat memberikan inspirasi bagi guru dan tenaga pendidik untuk memperbarui penerapan media pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih positif, namun diluar itu semestinya ada prediksi lebih mendalam untuk guru dan pihak sekolah dalam penerapan media pembelajaran ini serta mengantisipasi kemungkinan yang bisa mengkhawatirkan dari implementasi media pembelajaran tersebut serta mempertimbangkan pengadaptasian dari berbagai pihak seperti guru dan siswa dalam sistem pembelajaran tersebut. Pengajar pula perlu menghadapi seleksi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga tidak terjadi Kesi-a-sian untuk sebuah pembelajaran serta dapat berpengaruh kearah positif dalam pencapaian hasil pembelajaran siswa yang maksimal. Seerta mendorong para pengajar untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai media-media pembelajaran yang baik dan tepat guna dalam penerapan pembelajaran sehari-hari di lingkungan sekolah.

C. Saran

Beracuan pada tujuan, manfaat, dan hasil perolehan penelitian yang telah terlaksana terdapat sedikit saran untuk pihak-pihak terhubung pada penelitian ini untuk dijadikan bahan masukan dan perbaikan dimasa yang akan datang. Yang pertama untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian sejenis maupun penelitian pengembangan terkait media pembelajaran congklak entomatematika Sunda agar dapat melakukan perluasan terhadap materi ajar yang juga dapat diterapkan menggunakan media pembelajaran ini, selain itu perlu adanya modifikasi dan penyempurnaan lebih lanjut dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal dalam dunia pendidikan dan pelestarian budaya khususnya bagi sekolah yang menerapkan media pembelajaran ini.

Bagi pihak guru dan tenaga pendidik agar mengaplikasikan media pembelajaran yang telah disusun pada pembelajaran sehari-hari untuk pembaharuan suasana belajar di sekolah, sehingga pembelajaran yang diberikan dapat bervariasi dan materi yang diberikan bisa dipahami secara kongkret oleh siswa. Dengan begitu peserta didik lebih merasa senang dan memahami pembelajaran secara lebih maksimal karena suasana pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu, guru dan tenaga pendidik pula perlu melakukan eksplorasi terhadap permainan dan kebudayaan-kebudayaan daerah di sekitar yang dapat dijadikan media pembelajaran sehari-hari. Penerapan media pembelajaran berbasis budaya ini ditujukan agar siswa tidak lagi kebingungan jika dikenalkan dengan kebudayaan-kebudayaan setempat dan dapat melestarikan kebudayaan tersebut dilingkungannya sendiri.

Bagi pihak sekolah dan penyelenggara sarana dan prasana sekolah diharapkan dapat selalu mendukung serta memerikan fasilitas dalam pengadaan media pembelajaran berbasis budaya, karena pengadaan ini tidak hanya penting untuk hasil dan kualitas pembelajaran namun juga dapat membantu siswa agar peka terhadap budaya yang ada di sekitar. Selain itu pihak sekolah pula diharapkan dapat memberikan dukungan penuh atas kreasi dan inovasi yang

diciptakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, serta dapat memberikan feedback yang cepat dan tanggap dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.